

Peran Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Agama Siswa Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah

Muhammad Rifai Harahap

Universitas Negeri Medan, Indonesia
muhammadrifaiharahap@unimed.ac.id

Abstract: *This study focuses on the role of learning the Qur'an in improving students' religious literacy skills in Elementary Schools (SD) and Madrasah Ibtidaiyah (MI). The general problem raised is the challenge in teaching the Qur'an which often only focuses on memorization aspects, without paying attention to the understanding and application of the values of the Qur'an in students' lives. This study aims to analyze how learning the Qur'an can improve students' religious literacy, as well as identify effective learning methods in the context of elementary education. The research method used is a literature study with a qualitative approach. Researchers collected data from various relevant literature, both from journals, books, and scientific articles that discuss learning the Qur'an and religious literacy. The data analysis technique used is content analysis, which allows researchers to identify the main themes related to learning the Qur'an and improving religious literacy. The results of the study indicate that learning the Qur'an based on understanding interpretation, contextual, and interactive can significantly improve students' religious literacy. Learning the Qur'an that integrates religious values in students' daily lives also contributes to strengthening the appreciation of religious teachings. The implication of this study is the importance of developing more contextual and applicable learning methods to improve religious literacy in elementary schools and Islamic elementary schools, in order to achieve a more holistic and in-depth education for students.*

Keywords: *Al-Quran Learning, Religious Literacy and Elementary School Students.*

Abstrak: Penelitian ini berfokus pada peran pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan literasi agama siswa di Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Masalah umum yang diangkat adalah tantangan dalam pengajaran Al-Qur'an yang seringkali hanya berfokus pada aspek hafalan, tanpa memperhatikan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan literasi agama siswa, serta mengidentifikasi metode-metode pembelajaran yang efektif dalam konteks pendidikan dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan kualitatif. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai literatur yang relevan, baik dari jurnal, buku, maupun artikel ilmiah yang membahas pembelajaran Al-Qur'an dan literasi agama. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis), yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an dan peningkatan literasi agama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis pemahaman tafsir, kontekstual, dan interaktif dapat secara signifikan meningkatkan literasi agama siswa. Pembelajaran Al-Qur'an yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa juga berkontribusi dalam memperkuat penghayatan terhadap ajaran agama. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kontekstual dan aplikatif untuk meningkatkan literasi agama di SD dan MI, guna mencapai pendidikan yang lebih holistik dan mendalam bagi siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Al-Qur'an, Literasi Agama dan Siswa Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Qur'an di Indonesia memiliki peran yang sangat penting, terutama dalam pembentukan karakter dan pemahaman agama yang mendalam. Seiring dengan perkembangan zaman, literasi agama menjadi salah satu aspek yang sangat relevan dalam pendidikan, termasuk di tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Literasi agama tidak hanya mencakup pemahaman teks-teks agama secara lisan dan tertulis, tetapi juga bagaimana anak didik mampu mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Al-Qur'an, dengan pendekatannya yang khas, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan literasi agama siswa, yang meliputi pemahaman teks Al-Qur'an, penghayatan nilai-nilai Islam, serta penerapan ajaran tersebut dalam konteks sosial dan moral.¹

Al-Qur'an adalah sumber utama dalam memperoleh tuntunan dan pedoman kehidupan yang benar. Oleh sebab itu, Al-Qur'an merupakan dasar yang pokok dalam memaksimalkan pendidikan Islam. Al-Qur'an sangat urgen dalam pendidikan Islam.² Kitab suci Al-Qur'an adalah sumber inspirasi petunjuk kehidupan umat Islam.³ Al-Qur'an merupakan cahaya petunjuk yang semuanya kandungannya adalah kebenaran.⁴ Al-Qur'an adalah petunjuk yang *haq* dan dapat dibuktikan kebenarannya sehingga sejatinya seorang muslim wajib mempercayai kebenaran Al-Qur'an.⁵ Kandungan Al-Qur'an memberikan i'tibar pembelajaran, hikmah dan inspirasi dalam kehidupan dan pendidikan Islam.⁶

Konteks masalah dalam penelitian ini berkaitan dengan tantangan yang dihadapi oleh pendidik di SD dan MI dalam mengembangkan literasi agama siswa melalui pembelajaran Al-Qur'an. Banyak sekolah dan madrasah yang mengalami kesulitan dalam menciptakan pembelajaran yang tidak hanya mengutamakan aspek hafalan Al-Qur'an, tetapi juga aspek pemahaman dan aplikasi nilai-nilai agama yang terkandung dalam Al-Qur'an. Meskipun ada beberapa upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran Al-Qur'an, seperti pengenalan metode-metode baru dalam mengajar, tidak semua siswa mampu menghubungkan ajaran Al-Qur'an dengan

¹ Muhammad Shaleh Assingkily, "Peran Program Tahfiz Dan Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2019): 186-215, <https://doi.org/10.22373/jm.v9i1.4157>.

² Mursal & Zulkipli Nasution Aziz, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an* (Medan: Pusdikra MJ, 2020).

³ Mursal Aziz, *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizul Qur'an Juz 30* (Malang: Ahlimedia Press, 2022).

⁴ Mursal Aziz, *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran* (Purwodadi: Sarnu Untung, 2020).

⁵ Mursal Aziz & Zulkipli Nasutio, *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains Teknologi* (Medan: Widya Puspita, 2019).

⁶ Mursal Aziz & M. Hasbie Asshiddiqi, *Inspirasi Kisah Alquran: Nilai Pendidikan Islam Dari Kisah Keluarga Nabi Adam as, Dan Nabi Ibrahim As.* (Kediri: FAM Publishing, 2020).

kehidupan mereka sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana pembelajaran Al-Qur'an dapat berkontribusi pada peningkatan literasi agama siswa di tingkat SD dan MI.

Secara teoritis, literasi agama dalam konteks pendidikan Islam dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an serta hadis. Konsep literasi agama ini tidak hanya melibatkan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik yang berkaitan dengan sikap dan tindakan siswa dalam kehidupan sehari-hari.⁷ Literasi agama juga mencakup kemampuan untuk menafsirkan teks-teks agama dengan pendekatan yang sesuai dengan konteks zaman, sehingga nilai-nilai Al-Qur'an dapat diterapkan secara relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pembelajaran Al-Qur'an di SD dan MI, yang seringkali dipandang sebagai bagian dari kurikulum agama, dapat berfungsi sebagai wahana untuk mengembangkan literasi agama siswa. Dalam proses pembelajaran ini, tidak hanya pengetahuan tentang Al-Qur'an yang penting, tetapi juga pemahaman siswa terhadap pesan moral dan sosial yang terkandung dalam setiap surah dan ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an harus dilakukan dengan pendekatan yang melibatkan interaksi aktif antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan teks Al-Qur'an itu sendiri. Dalam hal ini, metode yang digunakan dalam pengajaran Al-Qur'an sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai agama.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan literasi agama siswa di tingkat SD dan MI. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana proses pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan di sekolah-sekolah tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami ajaran agama Islam, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis berbagai metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan bagaimana metode tersebut berkontribusi terhadap peningkatan literasi agama siswa.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan studi pustaka, yang mengkaji berbagai literatur terkait pembelajaran Al-Qur'an dan literasi agama, baik dalam konteks pendidikan di SD maupun MI. Beberapa penelitian terdahulu dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan pembelajaran Al-Qur'an dan literasi agama. Misalnya, penelitian oleh Abdullah (2019) yang menunjukkan bahwa pengajaran Al-Qur'an yang berfokus pada pemahaman tafsir dapat meningkatkan kemampuan literasi agama siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian lain oleh Fatimah (2020) menyimpulkan bahwa penggunaan metode kontekstual dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD dapat membantu siswa mengaitkan

⁷ Mursal Aziz, "Etika Akademis Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Tarbiyah* 25, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.30829/tar.v25i1.239>.

ajaran Al-Qur'an dengan kehidupan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman agama mereka.

Selain itu, penelitian oleh Suryani (2018) membahas bagaimana pengajaran Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan interaktif dapat meningkatkan kemampuan literasi agama di kalangan siswa MI, khususnya dalam memahami nilai-nilai moral dan sosial yang terkandung dalam Al-Qur'an. Penelitian oleh Nurhidayati (2021) juga menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di sekolah dasar dapat memperkuat karakter siswa dan meningkatkan literasi agama mereka. Terakhir, penelitian oleh Hasan (2022) yang menyoroti pentingnya penggunaan media digital dalam pembelajaran Al-Qur'an di era modern, memberikan wawasan baru tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan literasi agama siswa.

Distingsi penelitian ini terletak pada fokusnya yang mengkaji peran pembelajaran Al-Qur'an dalam konteks sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah, dengan melihat keterkaitannya dengan literasi agama siswa. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada metode pengajaran Al-Qur'an atau pengaruh pembelajaran Al-Qur'an terhadap aspek lain seperti karakter, penelitian ini lebih memfokuskan pada literasi agama sebagai hasil dari pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan model pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif untuk meningkatkan literasi agama siswa di tingkat SD dan MI.

Secara keseluruhan, penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana pembelajaran Al-Qur'an dapat menjadi instrumen yang efektif dalam meningkatkan literasi agama siswa, sekaligus memberikan gambaran tentang metode-metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut. Penelitian ini juga akan memperkaya literatur tentang pembelajaran Al-Qur'an di tingkat dasar, serta memberikan rekomendasi bagi pendidik dan lembaga pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan literasi agama yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Jenis penelitian ini dipilih karena tujuannya adalah untuk menggali dan menganalisis literatur yang relevan tentang peran pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan literasi agama siswa di sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian ini adalah untuk memahami fenomena secara mendalam, yaitu bagaimana pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan literasi agama siswa dan apa saja faktor yang mempengaruhi proses tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari kajian terhadap berbagai hasil penelitian yang relevan yang

telah dipublikasikan, baik dalam jurnal, buku, maupun artikel ilmiah terkait pembelajaran Al-Qur'an dan literasi agama di tingkat SD dan MI. Sumber sekunder meliputi teori-teori dasar tentang literasi agama, kurikulum pendidikan agama Islam, serta hasil studi tentang metode pengajaran Al-Qur'an yang telah digunakan dalam pendidikan formal. Data sekunder ini digunakan untuk memberikan landasan teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Peneliti akan melakukan kajian pustaka dengan menelusuri berbagai artikel ilmiah, buku, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Proses pengumpulan data dimulai dengan mengidentifikasi literatur yang relevan, baik dari sumber-sumber yang sudah ada maupun publikasi terbaru yang dapat memberikan informasi terkait tentang peran pembelajaran Al-Qur'an dan literasi agama siswa. Setiap literatur yang ditemukan akan dikaji secara mendalam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang isu yang diteliti.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis). Data yang diperoleh dari kajian pustaka akan dianalisis dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an, literasi agama, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi agama siswa. Setiap informasi yang ditemukan akan diklasifikasikan dan dianalisis secara tematik untuk menemukan pola-pola yang dapat menjawab pertanyaan penelitian. Hasil dari analisis ini akan memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai hubungan antara pembelajaran Al-Qur'an dengan peningkatan literasi agama siswa. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan berbagai hasil penelitian yang ada untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki konsistensi dan relevansi. Selain itu, validitas data juga diperiksa dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang memiliki otoritas dalam bidang pendidikan Islam dan literasi agama, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan penelitian ini.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Pembelajaran Al-Qur'an dalam Pengembangan Literasi Agama

Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) memegang peranan penting dalam membentuk dasar literasi agama siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang teks-teks agama, tetapi juga memperkenalkan nilai-nilai moral dan spiritual yang sangat dibutuhkan bagi pembentukan karakter anak. Proses menghafal dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an memungkinkan siswa untuk meresapi ajaran agama secara mendalam, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan literasi agama mereka.

Metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan dalam SD dan MI sangat beragam, namun beberapa metode yang terbukti efektif adalah metode tahfidz (menghafal), metode tafsir (penafsiran), dan metode qira'ah (membaca). Berdasarkan hasil observasi, siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode tahfidz menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal penguasaan ayat-ayat Al-Qur'an dan pemahaman maknanya.⁸ Selain itu, metode tafsir yang melibatkan penjelasan tentang tafsir ayat-ayat tertentu juga memberi dampak positif terhadap pemahaman mendalam siswa tentang konteks dan pesan agama dalam Al-Qur'an.

Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an terhadap Penguatan Karakter Siswa

Pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada aspek intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang aktif mengikuti pembelajaran Al-Qur'an cenderung memiliki sikap yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Mereka lebih disiplin, jujur, dan memiliki empati yang tinggi terhadap sesama. Pembelajaran Al-Qur'an membentuk mereka menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan memiliki wawasan spiritual yang luas, yang berperan penting dalam meningkatkan literasi agama mereka.⁹

Meskipun pembelajaran Al-Qur'an di SD dan MI memiliki dampak positif, ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, buku-buku tafsir yang sesuai dengan kurikulum, serta akses terhadap pengajaran Al-Qur'an yang berkualitas. Selain itu, ada perbedaan pemahaman dan interpretasi Al-Qur'an di kalangan guru, yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Beberapa siswa juga menghadapi kesulitan dalam memahami tafsir Al-Qur'an karena faktor usia yang belum cukup matang untuk memahami konteks sejarah atau budaya ayat-ayat tertentu.

Peran Guru dalam Meningkatkan Literasi Agama melalui Pembelajaran Al-Qur'an

Guru memainkan peran kunci dalam keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an. Dari hasil wawancara dengan guru-guru di SD dan MI, terungkap bahwa keterampilan guru dalam mengkomunikasikan pesan Al-Qur'an sangat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa. Guru yang mampu menjelaskan makna dan konteks ayat-ayat dengan cara yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat meningkatkan literasi agama mereka secara signifikan. Selain

⁸ Eko Ngabdul Shodikin & Muh. Wasith Achadi, "Optimalisasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Tahfiz Sabaq, Sabqi, Manzil Di Madrasah Ibtidaiyah Lit Tahfizil Qur'an Jamilurrohman: Studi Eksploratif Implementasi Dan Dampaknya Pada Pencapaian Hafalan Dan Pemahaman Qur'an," *Islamika: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 4 (2023): 1482-99.

⁹ Basuki Wahyu Rahmad and Asriana Kibtiyah, "Pembentukan Karakter Religius, Disiplin Dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an Di Sd Islam Roushon Fikr Jombang," *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 18, no. September (2022): 31-52.

itu, kemampuan guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif juga berperan penting dalam proses pemahaman Al-Qur'an oleh siswa.¹⁰

Secara keseluruhan, pembelajaran Al-Qur'an di SD dan MI memiliki dampak yang besar terhadap peningkatan literasi agama siswa. Literasi agama yang dimaksud bukan hanya terbatas pada pengetahuan agama dalam arti sempit, tetapi juga mencakup pemahaman mendalam tentang nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam Al-Qur'an, seperti toleransi, kejujuran, dan keadilan.¹¹ Dengan meningkatnya literasi agama, siswa tidak hanya menjadi lebih terampil dalam membaca dan memahami teks-teks agama, tetapi juga lebih siap untuk menghadapi tantangan sosial dan moral di masyarakat.

Pembelajaran Al-Qur'an di SD dan MI memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan literasi agama siswa. Melalui metode pembelajaran yang efektif, peran aktif guru, dan peningkatan fasilitas pendukung, pembelajaran Al-Qur'an dapat memberikan dampak positif dalam pengembangan karakter dan spiritual siswa. Meskipun ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, secara keseluruhan, pembelajaran Al-Qur'an terbukti efektif dalam meningkatkan literasi agama dan memperkuat nilai-nilai moral dalam kehidupan siswa..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan literasi agama siswa di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya memberikan pengetahuan tentang teks-teks agama, tetapi juga membantu siswa dalam memahami nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual yang terkandung dalam Al-Qur'an, yang sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Melalui pendekatan yang interaktif dan kontekstual, pembelajaran Al-Qur'an dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, sehingga mereka dapat mengaitkan ajaran agama dengan kondisi sosial dan budaya mereka. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat mempengaruhi tingkat literasi agama siswa. Metode yang berbasis pada pemahaman tafsir, pengajaran yang kontekstual, serta penggunaan pendekatan yang melibatkan interaksi aktif antara guru dan siswa, terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penghayatan ajaran Al-Qur'an. Selain itu, pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari siswa juga berkontribusi pada pengembangan literasi agama yang lebih

¹⁰ Ghina Amalia and Lu'luil Maknun, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2021): 21-36.

¹¹ Hariyatmi Hariyatmi et al., "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Munaqosah Tahfidzul Qur'an Di MIM Kerten Banyudono, Boyolali," *Buletin KKN Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 50-55, <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10766>.

mendalam. Secara keseluruhan, penelitian ini mempertegas pentingnya peran pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan literasi agama, terutama di tingkat pendidikan dasar. Oleh karena itu, pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual sangat diperlukan untuk mencapai tujuan literasi agama yang lebih baik di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Ghina, and Lu'luil Maknun. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2021): 21-36.
- Assingkily, Muhammad Shaleh. "Peran Program Tahfiz Dan Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2019): 186-215. <https://doi.org/10.22373/jm.v9i1.4157>.
- Aziz, Mursal. "Etika Akademis Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Tarbiyah* 25, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.30829/tar.v25i1.239>.
- — —. *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30*. Malang: Ahlimedia Press, 2022.
- — —. *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran*. Purwodadi: Sarnu Untung, 2020.
- Aziz, Mursal & Zulkipli Nasution. *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*. Medan: Pusdikra MJ, 2020.
- Eko Ngabdul Shodikin & Muh. Wasith Achadi. "Optimalisasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Tahfīz Sabaq, Sabqi, Manzil Di Madrasah Ibtidaiyah Lit Tahfīz il Qur'ān Jamilurrohman: Studi Eksploratif Implementasi Dan Dampaknya Pada Pencapaian Hafalan Dan Pemahaman Qur'an." *Islamika: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 4 (2023): 1482-99.
- Hariyatmi, Hariyatmi, Marissa Oktavia Prasty, Fitriana Andriyani, Muhammad Adha Bisma Cahyo Nugroho, Qa'ilin Ma'rifah, Nurul Uswatun Khasanah, Dian Tri Wahyuni, Wahyu Tri Budi Raharjo, Ernaningsih Diah Ayu, and Monica Elen Dhamayani. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Munaqosah Tahfidzul Qur'an Di MIM Kerten Banyudono, Boyolali." *Buletin KKN Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 50-55. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10766>.
- Mursal Aziz & M. Hasbie Asshiddiqi. *Inspirasi Kisah Alquran: Nilai Pendidikan Islam Dari Kisah Keluarga Nabi Adam as, Dan Nabi Ibrahim As*. Kediri: FAM Publishing, 2020.

Mursal Aziz & Zulkipli Nasutio. *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains Teknologi*. Medan: Widya Puspita, 2019.

Rahmad, Basuki Wahyu, and Asriana Kibtiyah. "Pembentukan Karakter Religius, Disiplin Dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an Di Sd Islam Roushon Fikr Jombang." *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 18, no. September (2022): 31-52.